

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Hasyati Elian

NIM : 2302409031

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed

NIP. 197311262008011005

Kepala Sekolah
SMA N 15 Kota Semarang



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd.

NIP. 196306271988031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini. Sholawat serta salam praktikan sampaikan kepada jujunngan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 11 Semarang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Semarang.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed, selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 15 Semarang.
5. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Bahasa Jepang.
6. Budi Santoso, S.E selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 15 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 15 Semarang dapat berjalan dengan baik.
8. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a restu serta mendo'akan sehingga membantu penyelesaian laporan PPL 2 ini.
9. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari bahwa usaha yang praktikan lakukan tentu saja masih ada kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa praktikan memiliki banyak kekurangan. Praktikan mengucapkan terima kasih dan meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak sekali kekurangan dan kekeliruan.

Harapan praktikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2011 / 2012 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 15 Semarang ini.

Semarang, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL.....	6
C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip PPL	7
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Refleksi Diri	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran
1. Rencana Kegiatan
 2. Jadwal Kegiatan
 3. Presensi Siswa
 4. Analisis Nilai Ulangan Harian
 5. Nilai Sikap
 6. Nilai Praktik
 7. Nilai PPK
 8. Program Tahunan
 9. Program Semester
 10. Silabus
 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi tersebut secara keseluruhan atau tidak.

Sehingga setelah melalui PPL II ini, diharapkan mahasiswa praktikan mampu mengajar dengan lebih baik dengan pengalaman yang telah diterima selama melaksanakan PPL ini.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes)

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
 - b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
 - c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan, di mana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.
 - d. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.

- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - d. Menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 225/U/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - g. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

- 1) PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
- 2) PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3) PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- 4) Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- 5) Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
- 6) PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
- 7) Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
- 8) Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke-PPL-an dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j. Secara individual menyusun Lapopran PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- k. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan.
- l. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada UPT PPL UNNES pada tanggal 10 Oktober 2012.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMA NEGERI 15 SEMARANG yang beralamat di Jalan Lamper Tengah Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembekalan.

Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan selama 3 hari yaitu pada tanggal 23 Juli 2012 sampai tanggal 25 Juli 2012.

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung rektorat Sekaran Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB. Setelah dilakukan upacara penerjunan, dilanjutkan dengan penerimaan di SMA Negeri 15 Semarang tanggal pukul 10.00 WIB.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 1 minggu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012. Observasi ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMA Negeri 15 Semarang serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

Setelah kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan I (PPL I) selesai dilaksanakan kemudian praktikan melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II). Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II) ini yakni:

- a. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada Minggu pertama observasi Praktik Pengenalan Lapangan I (PPL I).
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri pada minggu I pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II).
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu V pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II).
- d. Menyusun laporan pada Minggu IX.
- e. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini guru praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menerangkan disertai dengan tanya jawab terhadap siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu untuk mempelajari pokok bahasan yang hendak diajarkan sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Pada akhir pelajaran digunakan untuk membahas Lembar Kerja Siswa.

1) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama Praktik Pengenalan Lapangan I (PPL I). Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II) ini. Selain itu mahasiswa praktikan juga memperoleh gambaran mengenai

seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan Rencana Pembelajaran, Penyusunan Media Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran lainnya.

4. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang antara lain upacara bendera 2 minggu sekali tiap hari Senin, apel pagi, dan berpartisipasi dalam kegiatan guru-guru di SMA Negeri 15 Semarang.

D. Materi Kegiatan

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan serta mengemukakan perbaikan yang harus dilakukan oleh praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan. Proses bimbingan oleh dosen pembimbing dilakukan dengan menanyakan tentang materi atau cara yang akan digunakan ketika akan mengajar baik secara tatap muka maupun tidak, dan adanya evaluasi setelah mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Penerimaan serta sambutan oleh pihak sekolah terhadap praktikan sangatlah baik. Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMA Negeri 15 Semarang.
2. Sekolah menyediakan ruangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL.
3. Fasilitas yang sangat memadai
4. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan bersikap sabar dalam menghadapi praktikan dengan segala kekurangannya.

5. Teman PPL yang baik

Teman PPL yang mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam melakukan pengajaran ataupun kesulitan dalam mengikuti administrasi

sekolah. Kekompakan yang tercipta membuat lingkungan tempat PPL nyaman sehingga tidak terjadi kesalah pahaman.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam mengontrol kelas sehingga tidak semua siswa memperhatikan pengajaran.
3. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan.

G. Refleksi Diri

Dalam PPL II kegiatan yang saya lakukan adalah pengajaran mandiri.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang ditekuni

Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang menyenangkan. Selain dilihat dari budaya tradisional, siswa-siswa juga tertarik dengan budaya pop Jepang. Dengan adanya ketertarikan tersebut membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Jepang. Tetapi tidak semua anak menyukai hal itu. Bahasa Jepang merupakan pelajaran muatan local yang tidak diujikan sebagai UN sehingga ada siswa yang menyepelkan pelajaran ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Di dalam tiap kelas terdapat LCD yang mampu menunjang KBM yang ada. Selain dari pihak sekolah, guru juga menyediakan media guna membantu pengajaran yang ada. Sehingga patut dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang membimbing saya sudah pernah Diklat di Jakarta sehingga meskipun beliau bukan lulusan dari Bahasa Jepang murni tetapi sudah mampu mengajar dengan baik dan mampu membimbing saya dalam melakukan praktek mengajar. Dosen Pembimbing yang membimbing saya sudah tidak diragukan kemampuannya karena sudah sangat berpengalaman.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 15 Semarang ini sudah terlaksana dengan baik. Pengajaran dilakukan dengan standar yang sudah ditentukan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Meskipun saya sudah mendapat bekal melalui microteaching yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, saya masih merasa minim kemampuan. Pada praktik kali ini berbeda dengan saat di Universitas. Yang dihadapi adalah siswa yang sesungguhnya sehingga menimbulkan perasaan

takut dan gugup pada saat awal mengajar. Hal ini yang patut dikendalikan supaya mampu menyampaikan materi dan mampu mencapai tujuan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1

Setelah melaksanakan observasi, hal yang saya dapatkan adalah pentingnya kelas kontrol dalam mengajar. Bila praktikan mampu mengontrol kelas maka dengan mudah siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Banyak hal yang bisa diambil setelah melakukan observasi.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk sekolah supaya lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada sehingga lebih menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Saran untuk UNNES adalah pengoordinasian antara guru dan mahasiswa lebih ditingkatkan supaya terjalin hubungan yang baik dan tidak menyebabkan kesalah pahaman.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah praktikan sampaikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Tanpa adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan tidak akan bisa mengetahui apa yang benar-benar dihadapi nantinya di lingkungan sekolah, karena di universitas mahasiswa hanya menerima teori.
- 2) Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 15 Semarang telah berjalan dengan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala, tapi pada akhirnya hal ini dapat diatasi dengan baik oleh praktikan. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi malah menjadikan praktikan lebih kuat dan menjadi lebih baik. Praktikan mendapatkan kesan mendalam dari seluruh sivitas akademika di SMA Negeri 15 Semarang.

B. Saran

Dari apa yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas, dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat memonitoring mahasiswa PPL secara berkala sehingga tahu kondisi mahasiswa praktikan yang sesungguhnya di lapangan.
- 2) Mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk berada di sekolah latihan dengan sebaik-baiknya. Carilah apa yang tidak bisa didapatkan di universitas dan pelajari semua dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes:
Semarang.